

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, dapat di simpulkan bahwa :

1. Pengelolaan zakat di LAZNAS LMI kantor daerah Nganjuk berdasarkan prinsip *good corporate governance* adalah dalam prinsip *transparancy* dengan adanya keterbukaan dalam hal laporan yang dituangkan dalam bentuk majalah *share letter* LMI, *accountability* yang diwujudkan dengan kejelasan tanggung jawabnya masing-masing dalam jabatan dan tugasnya di LMI. Untuk *responsibility* yang dilakukan oleh LMI Nganjuk adalah dengan memberikan tanggung jawab terhadap *muzakki* dalam memberikan informasi bahwa dana zakat yang dibayarkan telah tersalurkan dengan amanah, selain itu pihak LMI memberikan pelayanan yang baik salah satunya dengan layanan ambil cepat di rumah donatur maupun di kantor ataupun via transfer sehingga memberikan kemudahan dalam membayarkan zakat, tidak hanya tanggung jawab kepada *muzakki* namun LAZNAS LMI Nganjuk juga bertanggung jawab menyalurkan dananya ke para *mustahiq* dari daftar pihak LMI maupun daftar pilihan *muzakki* sendiri dan dapat merubah perekonomian masyarakat yang mendapat binaan dan bantuan modal dari LMI Nganjuk untuk mustahik yang menerima program EMAS (Ekonomi Masyarakat) dan program pendidikan serta program pemberdayaan lainnya. *Fairness* yang diterapkan oleh LMI adalah dengan memperlakukan adil *muzakki*, *mustahiq* dan karyawan serta LMI dalam pengelolaan manajemen zakatnya tidak adanya campur tangan dari pihak manapun ataupun yang berbau politik, LMI melakukan tugasnya dengan mandiri tanpa adanya paksaan dari luar yang

didalam prinsip *good corporate governace* sebut dengan *independency*, Bebas dalam melakukan kegiatan pengelolaan manajemen zakat dengan tanggung jawab, profesional dan amanah.

2. LAZNAS LMI kantor layanan Nganjuk telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang dapat dilihat dari beberapa variabel yang mengacu pada unsur-unsur *good corporate governance*, dalam pengelolaan manajemen zakat yang memiliki unsur transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan keadilan. Meskipun secara tidak langsung pihak lembaga menyatakan bahwa ia tidak menggunakan prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan manajemen zakatnya. Dengan unsur-unsur tersebut terdapat korelasi yang menjadikan lembaga LMI mengalami peningkatan dalam hal penghimpunan, penyaluran dan pendayagunaan serta jumlah *muzakki* dan mampu memberikan perubahan kepada *mustahik* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik, yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan ataupun berpenghasilan minim dengan mendapat bantuan modal binaan dan monitoring menjadikan *mustahik* bisa mengembangkan *skill entrepreneur* dan modal yang diberikan oleh LMI Nganjuk bisa dimanfaatkan terus-menerus dengan membuka usaha sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Nganjuk dan mampu menambah pendapatan keluarga dan memenuhi kebutuhan *mustahik*.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah:

### 1. Bagi LAZNAS LMI Nganjuk:

- a. Dari unsur *transparency* ( transparansi ), dari segi ini seharusnya LAZNAS LMI Nganjuk memberikan informasi yang lebih terbuka dan *up to date* melalui web sendiri bukan hanya web LMI Pusat. Sehingga *muzakki* dari kantor daerah Nganjuk lebih mengenal LMI Nganjuk dan mengetahui lebih lengkap dan jelas kegiatan yang dilakukan oleh LMI Nganjuk. Selain web LMI juga memberikan informasi terbuka melalui media massa.
- b. Dari unsur *accountability* (akuntabilitas), dari segi akuntabilitas LMI sebaiknya menggunakan sistem audit internal sehingga pengelolaan keuangan lebih terstruktur dan efektif.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya:

Untuk penelitian selanjutnya, akan lebih baik menambah jumlah informan dari donatur dan *muzakki* agar data yang diperoleh lebih lengkap dan rinci terlebih informan dari LAZNAS LMI Nganjuk, selain itu bagi penelitian selanjutnya jika memungkinkan untuk memfokuskan salah satu unsur *good corporate governance* agar penelitian lebih terarah.

### 3. Bagi masyarakat:

Bagi masyarakat akan lebih baik ikut berkontribusi dalam kegiatan sosial agar lebih percaya dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh lembaga sosial seperti LMI. Karena peran masyarakat sangat besar dalam kinerja suatu lembaga agar lebih akuntabel dan profesional.